

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. tingkat profitabilitas yang rendah maka semakin tinggi agresivitas pajak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Jadi perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah cenderung melakukan praktik penghindaran pajak.
2. Variabel *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Tidak terdapat pengaruh antara intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak. Hubungan tidak berpengaruhnya intensitas aset tetap pada praktik penghindaran pajak dikarenakan perusahaan tidak mampu memanfaatkan beban depresiasi untuk mengurangi laba bersih di suatu perusahaan. Aset tetap digunakan untuk menunjang kegiatan operasional dan penggunaan aset tetap sendiri mampu meningkatkan laba operasional suatu perusahaan, dengan laba yang cukup tinggi perusahaan tidak akan enggan dalam membayar pajaknya..
3. Variabel *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. kondisi suatu perusahaan tidak berpengaruh oleh besar kecilnya untuk memenuhi utang jangka pendek dapat membuat suatu perusahaan melakukan

tindakan agresivitas pajak karena perusahaan lebih mementingkan untuk mempertahankan arus kas dari pada harus membayar pajak yang tinggi.

4. Profitabilitas, capital intensity dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uji F diperoleh hasil dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005 dan nilai F_{hitung} sebesar 3,573 dengan F_{tabel} sebesar 2,960.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia periode 2016-2021. Maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sektor perusahaan yang lain. sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor perusahaan. Penelitian ini hanya pada perusahaan pertambangan sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator yang berbeda dan menambah variabel independen lain seperti leverage, transfer pricing, manajemen laba.
3. penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan supaya mendapat lebih banyak sampel sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
4. Untuk variabel yang tidak berpengaruh yaitu variabel likuiditas karena variabel ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitasnya yaitu 0,05, sehingga variabel tersebut dikatakan tidak

berpengaruh atau tidak signifikan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan alat uji lain atau dengan menambahkan variabel yang berbeda.

5. Uji statistik f menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh secara simultan tetapi untuk nilai koefisien determinasi adjusted R Square yang rendah yaitu sebesar 21% itu menandakan lemahnya keterkaitan antar variabel independen satu dengan yang lainnya. Maka dari itu sebaiknya untuk penelitian selanjutnya ketika memilih variabel independen juga diperlukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel dan keterkaitan dari alat uji nya sehingga mampu membuat nilai koefisien determinasi adjuster R Square yang akan didapatkan akan tinggi juga.